**Pemantauan Titik Api dan Kebakaran Internal RSPO**

*Formulir Laporan Kebakaran*

Dokumen ini diperuntukkan bagi anggota RSPO yang memiliki dan mengelola perkebunan kelapa sawit dan/atau Pabrik Kelapa Sawit (PKS) untuk diisi dan diserahkan ke Sekretariat RSPO ketika titik api teridentifikasi oleh Sekretariat RSPO sebagai potensi titik api yang mungkin melibatkan insiden kebakaran. Keberadaan titik api dapat diberitahukan kepada perkebunan anggota RSPO melalui (1) peringatan kebakaran Global Forest Watch (GFW), (2) dari pemantauan internal RSPO, atau (3) pemantauan internal perusahaan sendiri.

Mohon lengkapi dan kirim kembali formulir ini ke firewatch@rspo.org.

|  Nama anggota RSPO (nama perusahaan) | Sekretariat RSPO akan mempublikasikan semua atau sebagian dari laporan ini di *RSPO Hotspot Hub* untuk memberikan informasi terkini tentang kebakaran, dengan tujuan untuk menunjukan kepada publik terkait komitmen anggota perkebunan dalam hal mitigasi dan pencegahan kebakaran di wilayah konsesinya. Harap konfirmasi persetujuan anda terkait hal ini. |
| --- | --- |
| Petugas yang bertanggung jawab |  |  Tanggal pelaporan: |

| **Keterangan** | **Kejadian kebakaran** |
| --- | --- |
| **Kebakaran 1** | **Kebakaran 2** | **Kebakaran 3** | **Kebakaran 4** |
| ID titik api (jika peringatan diterima dari pemantauan internal RSPO) |  |  |  |  |
| Tanggal verifikasi lapangan (dd/mm/yyyy) |  |  |  |  |
| Tanggal padamnya api (dd/mm/yyyy) |  |  |  |  |
| Nama perkebunan (*estate*) |  |  |  |  |
| Status sertifikasi area ini (Y = Tersertifikasi, N = Belum tersertifikasi) |  |  |  |  |
| Koordinat aktual kebakaran di lapangan (*Decimal degree*, misal 103.5843, -2.4836) |  |  |  |  |
| Jenis tanah (gambut, tanah mineral, berpasir, dll) |  |  |  |  |
| Lokasi kebakaran (didalam atau diluar area konsesi) |  |  |  |  |
| Total area yang terbakar (Ha)  |  |  |  |  |
| Tindakan pengelolaan dari perusahaan sebagai upaya pencegahan kebakaran (lihat daftar usulan tindakan pengelolaan di halaman berikutnya) |  |  |  |  |
| Penyebab kebakaran (lihat daftar kemungkinan penyebab di halaman berikutnya) |  |  |  |  |
| Adakah investigasi yang sedang berlangsung oleh otoritas setempat atas kejadian kebakaran ini? Jika “Ya” harap lampirkan laporannya di sini. |  |  |  |  |
| Catatan tambahan |  |  |  |  |
| Gambar 1Lampirkan gambar terkait kebakaran yang terjadi (kegiatan pemadaman kebakaran / sesi penyadar-tahuan terkait kebakaran dengan masyarakat lokal / foto lokasi) |  |  |  |  |
| Gambar 2Lampirkan gambar terkait kebakaran yang terjadi (kegiatan pemadaman kebakaran / sesi penyadar-tahuan terkait kebakaran dengan masyarakat lokal / foto lokasi) |  |  |  |  |
| Gambar 3Lampirkan gambar terkait kebakaran yang terjadi (kegiatan pemadaman kebakaran / sesi penyadar-tahuan terkait kebakaran dengan masyarakat lokal / foto lokasi) |  |  |  |  |

**Panduan dalam mengisi formulir**

**Pengelolaan yang dilakukan oleh Anggota dalam mencegah kebakaran, menghindari kebakaran, resiko kebakaran pada properti perusahaan**

**Harap sertakan tindakan pengelolaan yang berlaku. Daftar di bawah ini bukan daftar lengkap dan hanya bersifat sebagai panduan.**

1. Pemantauan, patroli areal yang telah ditanami, yang baru ditanami, dan lahan yang baru dibuka.
2. Petugas pemadam kebakaran purna waktu yang bertugas di seluruh perkebunan selama musim kemarau.
3. Pencegahan masuknya individu yang tidak berwenang ke dalam properti perusahaan.
4. Pelaporan harian terkait kebakaran kepada Manajer Perkebunan setiap pagi (setelah apel).
5. Pemantauan dilakukan sepanjang waktu, namun dilakukan lebih aktif pada malam hari.
6. Kesiapsiagaan dengan fasilitas pemadam kebakaran yang siap siaga saat musim kemarau, tersedianya mobil pemadam kebakaran, tangki air yang terpasang di truk, dll.
7. Pemantauan melalui GFW atau NASA FIRMS dilakukan di kantor pusat atau perkebunan.
8. Pembuatan sekat bakar (jalan lebar, lahan terbuka) di dalam areal yang telah ditanami.
9. Pelibatan masyarakat dalam pekerjaan pada lokasi dimana kebakaran terjadi secara teratur, sebagai upaya untuk memahami mengapa api dinyalakan dan penyelesaian akar penyebabnya.
10. Tindakan untuk merehabilitasi area yang terbakar.

**Penyebab-penyebab kebakaran**

**Harap sertakan penyebab terjadinya kebakaran sebagaimana yang terjadi. Daftar di bawah ini bukan daftar lengkap dan hanya bersifat sebagai panduan.**

1. Perladangan berpindah
2. Pembakaran oleh masyarakat lokal
3. Perburuan
4. Tersebar dari daerah tetangga
5. Sabotase
6. Pembakaran
7. Penggunaan api sebagai penolak satwa liar (gajah)
8. Perambahan sementara
9. Persiapan lahan atau penanaman baru

Lengkapi dan kirim kembali formulir ini ke firewatch@rspo.org.

Untuk pertanyaan lebih lanjut, dapat ditujukan ke firewatch@rspo.org.